

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan istilah metode penelitian *Risearch and Development*. Kedudukan pendekatan metode *Risearch and Development* dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model dan mengujikan model tersebut agar dapat difungsikan diterapkan pada masyarakat luas. Konsep penelelitian RnD lebih ditekankan pada kegiatan penelitian dalam mengembangkan suatu produk atau model dengan dilakukan uji keefektifan untuk melihat adanya kebermanfaatan atau efektivitas produk atau model yang dikembangkan sebelum disebar luaskan ke masyarakat. Pendekatan penelitian ini dilakukan dalam dua pendekatan penelitian yaitu pendekatan data yang dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan data proses pengembangan, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hasil uji efektivitas melalui desain penelitian eksperimen. Hal ini seperti yang dijelaskan Borg, Gall (dalam Sugiyono, 2009, hlm.11) terkait dengan karakteristik penelitian pengembangan, sebagai berikut:

Untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau action research. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Dalam penelitian ini produk yang akan dihasilkan adalah model wisata pendidikan seni sebagai upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneur* melalui pemberdayaan himpunan mahasiswa di FPSD-UPI. Dari definisi di atas, metode *Research And Development* secara mendasar memiliki pemahaman penerapan metode dari dua siswa tujuan dari menerapkannya medote penelitian ini, yaitu

pendekatan metode ini memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu model atau produk yang baru, atau mengembangkan sesuatu (model atau produk) yang sudah ada.

## **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah tiga Departemen di FPSD-UPI yang beralamat di jalan Setiabudhi no. 229. Tiga Departemen yang dimaksud adalah *Departemen Pendidikan Tari*, *Departemen Pendidikan Musik* dan *Departemen Pendidikan Seni Rupa*. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini, ke tiga departemen ini dari sisi SDM (mahasiswa) memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi seorang *enterperneur* di bidang seni. Selain itu, potensi lainnya yang dimiliki universitas (UPI) seperti keberadaan museum pendidikan UPI, laboratorium seni, gedung pertunjukan, dan lain sejenisnya, merupakan aset potensial yang harusnya dapat dioptimalkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa pada khususnya.

### **3.2.2 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang berjumlah 30 mahasiswa yang terdistribusi ke dalam tiga Departemen di dalamnya yakni 10 mahasiswa departemen seni tari, 10 mahasiswa departemen seni musik dan 10 mahasiswa departemen seni rupa. Pemilihan populasi di atas adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat FPSD-UPI juga *Departemen Pendidikan Tari*, *Departemen Pendidikan Musik* dan *Departemen Pendidikan Seni Rupa*. Meskipun pada saat pelaksanaannya akan melibatkan lebih banyak lagi peran serta mahasiswa di *Departemen Pendidikan Tari*, *Departemen Pendidikan Musik* dan *Departemen Pendidikan Seni Rupa* untuk diberi kesempatan dan pengalaman dalam mengelola kegiatan wisata pendidikan seni yang motor kegiatannya di bawah koordinasi himpunan mahasiswa di tingkat Departemen dan Fakultas. Alasan pemilihan populasi ini lebih dititikberatkan pada pemberdayaan sumber daya mahasiswa di di setiap departmen di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain agar memperoleh

pengalaman dalam mengelola sebuah event berbasis model *edutourism*. Mahasiswa yang dilibatkan dibantu melalui hima untuk dipilih beberapa mahasiswa yang memiliki peminatan dalam mengikuti kegiatan seperti model wisata pendidikan integrasi yang akan diterapkan di UPI.

### 3.2.3 Sampel Penelitian

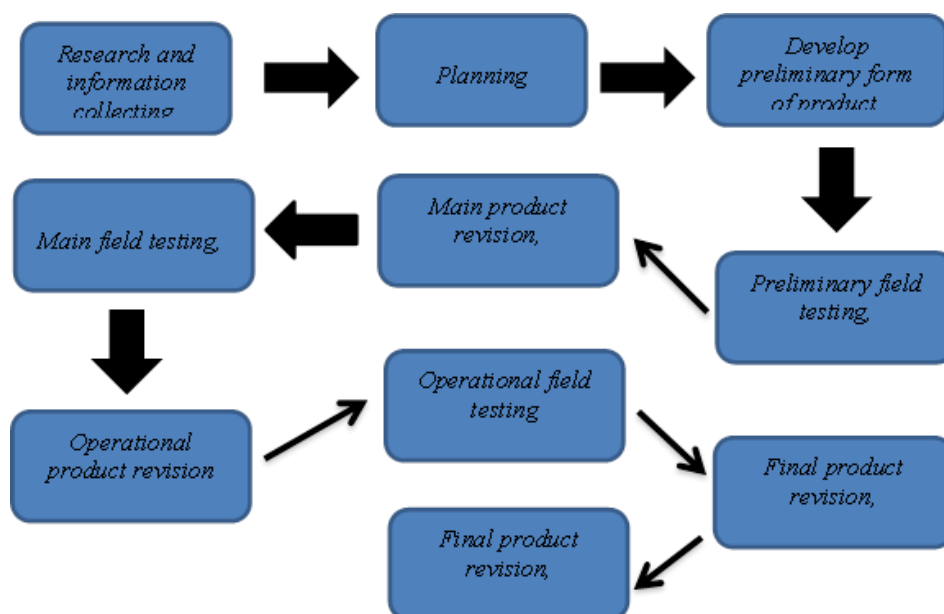
Selain populasi, dalam penelitian penting bagi peneliti untuk menentukan sampel. Thoifah (2015, hlm.14) menjelaskan “terkait dengan posisi sampel yang merupakan bagian terkecil dari keseluruhan populasi yang telah dipilih”. Mengkaji pendapat tersebut bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu dengan pendekatan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel ini didasarkan karakter kebutuhan tujuan penelitian yang terdapat pada sampel terpilih. Dalam penelitian ini sampel dipilih karena program materi kegiatan yang dikembangkan dalam model wisata pendidikan integrasi lebih banyak mengkaitkan potensi seni sebagai salah satu unggulan materi yang dikembangkan dalam model wisata integrasi. Sasaran sampel pada mahasiswa seni di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain dianggap dapat menjadi salah sasaran eksperimen dalam mengujicobakan konsep model wisata pendidikan intergrasi yang dikembangkan saat ini. Adapun keseluruhan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Unit/Departemen	Jumlah
1.	Mahasiswa Departemen Pendidikan Tari	10 Mahasiswa
2	Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik	10 Mahasiswa
3	Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa	10 Mahasiswa

### 3.3 Alur Penelitian

Prosedur penelitian *Research And Development* yang dijelaskan oleh Borg, Gall (1983, hlm.775) memiliki beberapa tahapan penelitian, sebagai berikut: 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Mengembangkan bentuk produk pendahuluan, 4) Pengujian lapangan pendahuluan, 5) Revisi produk utama, 6) Revisi produk operasional, 7) Revisi produk operasional, 8) Uji coba lapangan operasional, 9) Revisi produk akhir, 10) Diseminasi dan implementasi.



Gambar 3.1 Tahapan Metode R&D  
(Borg, Gall, 1983, hlm. 775)

#### 3.3.1 *Research And Information Collecting*

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian dengan metode *Research And Development* sebagai studi pendahuluan sebelum mengembangkan model yang akan dirancang. Dalam tahapan metode ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti dengan melakukan studi empiris dengan melakukan kajian pendahuluan yang berkaitan dengan fokus masalah model yang dikembangkan. Studi observasi guna mengumpulkan data kondisi awal yang dibutuhkan untuk membuat desain pengembangan model. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencari dan

mengumpulkan data sebanyak mungkin sebagai dasar mengembangkan model yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.

### **3.3.2 *Planning***

Tahapan ini adalah tahapan perencanaan untuk membuat strategi pencapaian hasil penelitian dengan metode *Research And Development*. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah membuat *planning* kerja kegiatan penelitian upaya membuat perencanaan sistematis penelitian mulai dari memetakan masalah, membuat rancangan draf model, validasi, menguji model sampai pada rencana penyebar luasan model yang dikembangkan sebagai model akhir penelitian agar dapat difungsikan pada masyarakat luas.

### **3.3.3 *Develop Preliminary Form Of Product***

Tahapan kegiatan ini merupakan tahapan awal untuk mempersiapkan formulasi model yang dirancang hasil dari data atau informasi yang dikumpulkan baik melalui hasil kajian empiris maupun studi literatur yang penelitian untuk mengembangkan draf awal model wisata pendidikan integrasi yang akan dikembangkan. Tahapan ini merupakan pengembangan bahan materi wisata pendidikan integrasi, proses pengelolaan wisata pendidikan integrasi dan instrumen evaluasi untuk menguji kelayakan dan efektifitas model wisata pendidikan Integrasi yang dikembangkan.

### **3.3.4 *Preliminary Field Testing***

Tahapan ini merupakan bagian dari tahapan uji terbatas atau skala kecil yang dilakukan peneliti untuk menguji draf model yang sudah dikembangkan dengan ditujukan ke beberapa mahasiswa dengan jumlah 6-12 subyek dari satu atau tiga Departemen Pendidikan Seni di FPSD. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada tahapan ini dengan cara observasi, wawancara dan studi hasil angket.

### **3.3.5 *Main Product Revision***

Pada tahapan ini peneliti melakukan perbaikan ulang dari model yang sudah diujicobakan pada jumlah sasaran yang terbatas. Hasil dari revisi ini akan

dipersiapkan untuk ujicoba yang lebih luas sebagai bentuk model utama yang sudah melalui proses pengujian dan revisi model.

### **3.3.6 *Main Field Testing***

Tahapan ini merupakan proses pengujian model yang lebih luas dari hasil revisi model sebelumnya atau dikatakan sebagai model utama yang siap diujicobakan dalam sasaran uji yang lebih banyak, yang akan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari tiga Himpunan di FPSD UPI. Dalam tahapan ujicoba yang lebih luas ini akan melibatkan yaitu mahasiswa dengan jumlah subyek 30 mahasiswa.

### **3.3.7 *Operational Product Revision***

Setelah tahapan ujicoba lebih luas dilakukan, pada tahapan selanjutnya adalah melakukan perbaikan dan penyempurnaan dari model yang sudah melalui proses pengujian yang lebih luas sehingga model yang sudah direvisi ini sudah dapat validasi untuk menuju model akhir yang akan difungsikan.

### **3.3.8 *Operational Field Testing***

Tahapan ini merupakan bagian dari tahapan validasi model yang pada proses pelaksanaannya melibatkan keberadaan mahasiswa untuk mendapatkan data dan informasi terkait hasil uji yang dilakukan. Proses pengumpulan data dari pengujian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Pada tahapan ini akan merekomendasikan sebuah keputusan yang menjelaskan apakah model yang sudah dikembangkan sudah layak untuk diterapkan dalam sasaran yang berbeda atau lebih luas atau memerlukan proses perbaikan ulang atau proses pendampingan penyempurnaan dari para ahli atau bagian tim pengembang model.

### **3.3.9 *Final Product Revision***

Tahapan ini dilakukan untuk menuju pematapan prodak akhir model yang dikembangkan setelah melalui proses perbaikan atau penyempurnaan yang dilakukan peneliti bersama tim pengembang model.

### 3.3.10 Dissemination and Implementation

Tahapan ini dilakukan sebagai upaya untuk menyebarluaskan hasil model yang sudah dikembangkan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan seperti dalam kegiatan pendidikan, seminar, pelatihan dan lain sejenisnya.

### 3.4 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian yang memiliki sifat pengukuran hasil diperlukan penegasan konstruk variabel penelitian agar arah penelitian yang dilakukan menjadi lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Begitupun dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel yang memengaruhi yaitu variabel model wisata pendidikan Integrasi sebagai variabel bebas (variabel independen) dan variabel jiwa *entrepreneur* mahasiswa sebagai variabel sebagai dependen (variabel terikat). Adapun konstruk variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Model Wisata Pendidikan integrasi (X)	Atraksi dan Acara	Menurut Ritchie (2003)
	Sumber Daya Manusia	
	Perencana Perjalanan	
	<i>Tour Operator</i>	
Jiwa <i>Entrepreneur</i> Mahasiswa (Y)	Percaya Diri	Winarto (2002)
	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	
	Pengambilan Risiko	
	Kepemimpinan	
	Keorisionilan	
	Berorientasi Masa Depan	
	Jujur	
	Disiplin	

	Tanggung Jawab	
--	----------------	--

### 3.5 Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional dalam pembahasan ini adalah sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang sama terkait beberapa istilah yang terdapat dalam variabel penelitian. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Dalam hal ini terdapat beberapa definisi variabel yang secara operasional perlu didefinisikan secara jelas, sebagai berikut.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi	Uraian
Pengembangan Model	Secara operasional pengertian model sering dimaknai sebagai sebuah rencana sistematis dan terprogram, suatu representasi, atau suatu deskripsi yang mampu memberikan penjelasan pada suatu objek, cara kerja atau sistem cara kerja, atau gambaran konseptual, yang divisualisasikan dalam bentuk gambar atau penjelasan deskripsi kerja yang lebih sederhana dan bersifat ideal atau idealisasi.
Wisata Pendidikan Integrasi	Wisata pendidikan integrasi secara operasional definisi memiliki makna sebagai suatu pendekatan program wisata pendidikan yang lebih mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki suatu wilayah pengembangan wisata pendidikan (potensi-potensi yang ada dikampus UPI) untuk dijadikan paket daya tarik wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan yang ingin



	berkunjung ke UPI dalam kegiatan program wisata pendidikan integrasi.
<i>Entrepreneur</i>	<i>Entrepreneur</i> adalah seorang individu yang memiliki karakteristik jiwa usaha baik mengembangkan peluang-peluang usaha yang baru maupun mengembang jenis usaha yang telah ada. Selain itu karakteristik jiwa <i>Entrepreneur</i> lebih pada adanya kemampuan dan keberanian dalam memanfaatkan segala peluang yang ada dengan memberdayakan segala potensi sumber daya yang dimiliki untuk kembangkan menjadi usaha.
Pemberdayaan	Pemberdayaan secara implementasi konsep difokuskan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang untuk memiliki kekuatan agar mampu mengendalikan dan memilih prioritas hidupnya sesuai dengan pilihannya sendiri tanpa ada pengaruh dari kekuasaan individu lain atau kelompok lainnya yang memengaruhi keputusannya. Secara eksplisit bahwa konsep pemberdayaan ini sering digunakan dalam proses pembangunan kesejahteraan rakyat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan erat dengan masalah-masalah yang ingin diketahui jawabannya. Adapaun pemaparan analisis diolah berdasarkan pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan karakteristik metode *Research And Development* yang digunakan dengan teknik sebagai berikut.

### 3.6.1 Studi Observasi

Studi ini memiliki tujuan dalam upaya memperoleh data dari proses kegiatan mengamati objek yang diteliti secara detail sesuai dengan kisi-kisi pendoman observasi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Proses pengamatan ini dilakukan mulai dari proses tahapan awal penelitian sampai pada proses tahapan akhir dari kegiatan penelitian dilakukan. Adapun masalah-masalah yang menjadi fokus kegiatan observasi, meliputi: kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan, proses implementasi model, dan ujicoba model untuk mengamati tingkat efektifitas model yang dikembangkan. Observasi penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan November 2019 sebelum kondisi pandemic Covid-19 di Indonesia mempengaruhi situasi rutinitas di kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan observasi dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan, pada bulan Maret 2019 kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kondisi empiris kemampuan entrepreneur mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan *event* seni yang diselenggarakan di kampus. Pada fase bulan itu peneliti melakukan observasi awal dalam mengamati segala potensi yang dimiliki universitas untuk dijadikan sebagai rancangan materi program wisata pendidikan integrasi. Kegiatan observasi berikutnya peneliti lakukan pada bulan Mei 2019 untuk mengamati proses kegiatan pelatihan yang diberikan kepada beberapa mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan program wisata pendidikan integrasi yang akan dilaksanakan di dalam kampus UPI. Pada fase waktu bulan Agustus-November 2019 observasi lebih difokuskan untuk mengamati proses pembelajaran mahasiswa dalam membuat perencanaan program wisata pendidikan integrasi yang akan diterapkan di kampus UPI. Pada fase waktu ini peneliti mengamati implementasi kegiatan wisata pendidikan integrasi sebagai salah satu kegiatan ujicoba model di lapangan.

### 3.6.2 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data pada studi literatur lebih difokuskan pada kegiatan membaca berbagai sumber referensi dari berbagai sumber seperti artikel penelitian, makalah, proseding, buku pengayaan, disertasi, dan jenis sumber tulisan ilmiah lainnya. Kegiatan ini untuk mendapatkan penguatan teori yang digunakan dalam

penelitian ini yang terkait dengan masalah konseptual model wisata pendidikan integrasi yang dikembangkan dan teori-teori lainnya yang berhubungan dengan variabel yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini seperti teori dan kajian *entrepreneur*, pemberdayaan, andragogi, pariwisata dan kajian teori lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber literatur yang bisa dipelajari berupa: buku teks dengan konten pendidikan, pendidikan masyarakat, pendidikan andragogy, seni, budaya, seni dan budaya, kajian pariwisata budaya, konsep dan teori tentang pariwisata pendidikan, teori *entrepreneur*, hasil-hasil penelitian tentang pengembangan program *edutourism* di dunia dan penelitian seni wisata, jurnal nasional terakreditasi bidang seni pertunjukan, pendidikan kewirausahaan dan pendidikan masyarakat dan seni, prosiding. Akses jurnal internasional bereputasi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diantaranya *Social Sciences (Elsevier)*, *Instruction, Music Education Journal (Sage)*, *British Journal Of Music Education*, *Jurnal Harmonia*, *Jurnal art and humanity (JAH)*, *Jurnal panggung*.

### 3.6.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengolahan data ini dilakukan melalui studi dokumentasi dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan melalui alat bantu rekam atau sejenisnya yang pada umumnya berkaitan dengan alat dokumentasi berbasis teknologi yang memiliki dimensi presentatis untuk mendokumentasikan data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti: 1) Rekaman audio, 2) Rekaman Audio-visual, 3) Foto-foto proses penelitian. Bentuk dokumentasi yang lebih banyak digunakan dalam kegiatan penelitian ini lebih mengoptimalkan alat dokumentasi visual yang menggunakan camera digital. Alat ini untuk mendokumentasikan beberapa kegiatan penelitian, seperti pada saat mendokumentasikan kegiatan observasi awal, dokumentasi kegiatan pelatihan *entrepreneur*, kegiatan proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program wisata pendidikan integrasi yang dipusatkan di beberapa lokasi kegiatan seperti di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain serta beberapa lokasi gedung di UPI seperti di Museum, dan gedung pertunjukan keong UPI.

### 3.6.4 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (Suharsimi Arikunto, 1991, hlm 126). Pada bagian ini data diperoleh dari hasil wawancara atau *interview* dengan beberapa narasumber yang diperlukan datanya dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan antara lain kepada mahasiswa, dosen, pimpinan di tingkat departemen dan fakultas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data mengenai respon pihak berkepentingan di atas terhadap hasil pengembangan model wisata pendidikan integrasi dalam upaya menumbuhkan jiwa *eterprener* mahasiswa melalui pemberdayaan himpunan mahasiswa di FPSD UPI Bandung. Wawancara dengan mahasiswa dilakukan peneliti untuk memperoleh data respon mahasiswa mengenai kegiatan wisata pendidikan integrasi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan *entrepreneur* agar memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola seni yang memiliki orientasi pengembangan usaha di bidang seni. Wawancara dengan mahasiswa dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu pada tahapan awal sebelum diterapkannya model wisata pendidikan integrasi, selama proses kegiatan wisata pendidikan integrasi dan proses evaluasi kegiatan wisata pendidikan integrasi yang dilaksanakan di kampus UPI. Kegiatan wawancara lainnya dilakukan pada pimpinan departemen dan fakultas untuk memperoleh data mengenai berbagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk daya tarik wisata pendidikan integrasi yang dilaksanakan di kampus UPI.

### 3.6.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu bagian penting yang harus dipersiapkan oleh peneliti sejak awal untuk dijadikan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Dalam pembahasan ini dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan proses pemilihan dan pengembangan instrument penelitian, sebagai berikut.

#### 2.6.5.1 Angket atau Kuisisioner

Angket dan kuisisioner adalah jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang bentuknya berupa beberapa pertanyaan dan pernyataan

penelitian kepada sararan penelitian atau sampel penelitian. Material pertanyaan yang dibuat dalam instrument penelitian ini terkait dengan masalah penerapan model wisata pendidikan integrasi dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa. Tujuan penggunaan instrument penelitian angket dan kuisisioner ini adalah untuk memperoleh gambaran data pentilian terutama pada saat proses pengukuran efektivitas model wisata pendidikan integrasi yang diterapkan kepada mahasiswa untuk melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya model wisata pendidikan integrasi ini.

### 3.6.5.2 Teknik Pengukuran Instrumen Penelitian

Instrumen angket dan kuesioner yang dibuat menggunakan teknik pengukuran skala *Likert*. Teknik pengukuran ini untuk melihat adanya perbedaan rata hasil penerapan model wisata pendidikan integrasi sebelum dan sesudah dalam mengubah adanya perubahan perilaku dan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa *entrepenteur* nya. Skala likert yang digunakan memakai interval 1 sampai 5 dengan indikator kategori jawaban yang berbeda-beda. Interval nilai jawaban yang dimaksud dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Skala Likert

Analisis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS) Sangat Positif	5
Setuju (S) Positif	4
Kurang Setuju (KS) Netral	3
Tidak Setuju (TS) Negatif	2
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Negatif	1

### 3.6.5.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengembangan kisi-kisi instrument penelitian diperlukan untuk menjadi acuan dan batasan fokus masalah penelitian yang akan dikembangkan. Secara implementasi, kedudukan kisi-kisi penelitian lebih difungsikan untuk memberikan gambaran fokus masalah yang perlu diinterpretasikan ulang ke dalam instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Deskripsi yang dijelaskan dalam kisi-kisi perlu diurangkan kembali dalam bentuk pertanyaan dan

pernyataan sesuai dengan jenis atau alat instrument yang akan digunakan. Penjelasan secara rinci terkait dengan kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Penilaian	Uraian Indikator	No Butir Soal	Instrumen
Model Wisata Pendidikan Seni (X)	Atraksi dan Acara	Kemampuan menetapkan materi acara, menentukan sarana dan prasarana, memilih dan menetapkan tempat kegiatan.	1 s/d 5	Kuesioner
	Sumber Daya Manusia	Kemampuan memilih dan menempatkan potensi SDM yang terlibat dalam kegiatan salah satunya dalam pemilihan pemateri, penanggung jawab kegiatan, artis pendukung.	6 s/d 10	Kuesioner
	Perencana Perjalanan	Kemampuan membuat perancangan program pembelajaran bagi peserta khususnya dalam mengembangkan paket materi kegiatan, merancang biaya kegiatan, membuat struktur organisasi, pembagian <i>jobdesk</i> , penetapan sistem kerja.	11 s/d 15	Kuesioner

	<i>Tour Operator</i>	Pengukuran kemampuan <i>tour operator</i> ini lebih ditujukan pada seseorang yang memiliki kemampuan mengemas paket produk wisata, memiliki pengalaman pendidikan kuat dalam mengembangkan bagian komponen masalah ini, termasuk didalamnya memilih mitra kerja, mengembangkan strategi promosi, memilih sasaran pengunjung.	16 s/d 20	Kuesioner
<b>Sumber Rujukan:</b> Ritchie (2003)				
Jiwa <i>Entrepreneur</i> (Y)	Percaya Diri	Perilaku yang didasari Kepercayaan/keyakinan (keteguhan), Ketidaktergantungan, kepribadian mantap, Selalu optimisme untuk mampu mencapai tujuan pekerjaannya.	21 s/d 27	Kuesioner
	Orientasi Tugas dan Hasil	Sikap dan perilaku yang ditunjukkan dengan memiliki motivasi untuk meningkatkan prestasi kerja dan hasil, selalu menunjukkan energi kerja yang tinggi dan penuh inisiatif	28 s/d 33	Kuesioner
	Pengambilan Risiko	Sikap dan perilaku yang selalu benar memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada dihadapannya.	34 s/d 37	Kuesioner

	Kepemimpinan	Memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan adanya jiwa kepemimpinan untuk mampu mengorganisir dengan baik setiap tugas dan tanggung jawabnya. Memiliki jiwa sosial tinggi dan memiliki kemampuan pendengaran dalam mengakomodir setiap saran dan kritik yang ditujukan kepadanya .	38 s/d 42	Kuesioner
	Keorisionalan	Kemampuan untuk menerapkan Inovatif (pembaharu), Kreatif mengembangkan ide dan mencari peluang wirausaha, Fleksibel, selalu beradaptasi pada perkembangan ilmu dan pengetahuan.	43 s/d 48	Kuesioner
	Berorientasi Masa Depan	Kemampuan membaca peluang ke depan dan selalu berpikir Perspektif dalam membaca peluang ke depan	49 s/d 51	Kuesioner
	Jujur	Perilaku jujur adalah gambaran individu yang dapat dipercaya dan selalu menjalankan setiap amanah pekerjaannya sesuai dengan apa yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa hal yang menunjukkan indikator jujur	52 s/d 54	Kuesioner



		adalah ketika berkata dapat dipercaya.		
	Disiplin	Sikap dan perilaku yang ditunjukkan selalu berusaha patuh terhadap aturan atau tata tertib yang diberlakukan dalam organisasi.	55 s/d 57	Kuesioner
	Tanggung Jawab	Selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam sistem organisasi yang dilaksanakan.	58 s/d 60	Kuesioner
<b>Sumber Rujukan :</b> Winarto (2002)				

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian pada table 3.4 di atas, angket yang dibuat ditujukan kepada mahasiswa yang terlibat dalam pengelolaan *management* wisata pendidikan integrasi yang dilakukan di Kampus UPI. Implementasi angket yang dibuat ini adalah sebagai alat dalam mengetahui seberapa besar pengaruh model wisata pendidikan dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa melalui rumusan pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan pada instrumen penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Tahapan penelitian ini secara umum dan disederhanakan menjadi 3 tahapan yakni uji pendahuluan (uji hipotetik), pengembangan produk atau model, dan tahapan pengujian produk atau model sesuai dengan sasaran penelitian atau sampel penelitian yang telah dipilih. Tahapan secara umum ini merupakan tahapan-tahapan ini yang dilakukan dalam pedekatan penelitian *Research and development*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif lebih difungsikan untuk mendeskripsikan gambaran empiris, penjelasan

konseptual model dan tahapan proses penerapan model wisata pendidikan integrasi kepada mahasiswa di FPSD sebagai sampel penelitian, sedangkan teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui atau mengukur efektifitas penerapan model wisata pendidikan integrasi pada mahasiswa dalam mengembangkan jiwa *entrepreneur*.

### 3.7.1 Analisis Kualitatif

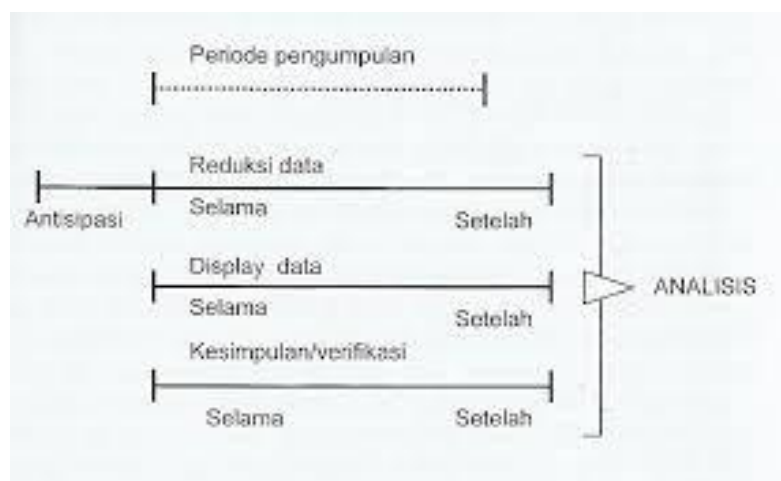
Teknik analisis data kualitatif lebih menekankan pada teknik menguak dan mendeskripsikan dengan jelas untuk memberikan gambaran secara utuh tentang keadaan objek yang diteliti secara natural atau sesuai data yang terjadi selama penelitian berlangsung. Creswell. John, (2017, hlm. 264) menjelaskan tahapan analisis data dalam melakukan penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, 2) membaca keseluruhan data yang telah diperoleh, 3) membuat coding semua data, 4) Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting* (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis, 5) Menunjukkan bagaimana tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan penelitian kualitatif, dan 6) Interpretasi dalam penelitian kualitatif.

Analisis kualitatif data yang diambil dari hasil wawancara, dan pengamatan (observasi) serta data yang sudah dikomentasikan dalam bentuk rekaman gambar (foto), audio dan audio visual. Bentuk data yang dapat dianalisis dalam pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, di antaranya: hasil wawancara dengan nara sumber (*expert*) yang memberikan catatan suara dan *revision* model wisata pendidikan integrasi yang dikembangkan, kebermanfaatan model wisata pendidikan integrasi pada mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini. Data hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk uraian deskripsi masalah yang ditemukan dari hasil penelitian atau dalam bentuk penjelasan masalah yang ditabelkan dan diberi *coding* tema atau topik pembahasannya.

Beberapa pakar menjelaskan bahwa pendekatan metode kualitatif lebih bersifat *intrepetative* dan *naturalistic*, salah satunya oleh Norman K. Denzim (dalam Hamid Patilima, 2013, hlm. 3). Dalam penjelasannya Miles (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 337) membagi tahapan penyajian data kualitatif kedalam tiga

bagian, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*, yang digambarkan di bawah ini:



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data Kualitatif  
Sugiyono (2014, hlm. 337)

### 3.7.1.1 Data *Reduction* (reduksi data)

Tahapan reduksi data dilakukan untuk memilih atau memisahkan data berdasarkan kelompok tema atau masalahnya sesuai dengan fokus penelian yang dilakukan. Proses membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan melakukan proses seleksi data untuk memisahkan data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Kegiatan reduksi data ini harus peneliti lakukan selama proses penelitian dilaksanakan dari awal penelitian sampai pada tahapan akhir kegiatan penelitian.

### 3.7.1.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa cara atau bentuk penyajian diantaranya dalam bentuk uraian atau deskripsi singkat terkait dengan materi data penelitian yang dibahasnya, menyajikan data dalam bentuk bagan, diagram, histogram, *flowchart* dan lain sejenisnya. Tujuan penyajian data kualitatif dengan teknik tersebut agar para pembaca dapat memahami isi tulisan penelitian dengan mudah.

### 3.7.1.3 Conclusion drawing/verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)

Tahapan menarik kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam kegiatan membuat laporan penelitian setelah data diolah dan dianalisis. Kesimpulan hasil penelitian dapat dibuat diawal penelitian sebelum penelitian berakhir atau dapat diubah kembali setelah data penelitian diolah dan dianalisis.

### 3.7.2 Analisis Kuantitatif

Dalam analisis data kuantitatif penelitian digunakan pendekatan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pendekatan statistik deskriptif penyajian data dilakukan dengan menjelaskan melalui grafik, histogram tabel, perhitungan *mean*, *median*, mengetahui nilai minimal dan maksimal, dan mengetahui standar deviasi dari hasil analisis. Sedangkan pendekatan statistik inferensial untuk melakukan uji efektivitas dengan melalui tahapan pendekatan statistik parametrik dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji independent sampel *T-Test* adalah suatu tahapan analisis untuk melihat adanya perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah penerapan model wisata pendidikan integrasi ke pada mahasiswa sebagai upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Dalam hal ini Creswell. John, (2017, hlm. 348) menjelaskan tahapan analisis data dalam melakukan penelitian kuantitatif, sebagai berikut.

Ada beberapa langkah yang kait-mengait dalam proses menganalisis data kuantitatif. Langkah pertama adalah mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan penentuan cara dalam memberikan skor numerik pada data, mengakses tipe skor yang akan digunakan, memilih program statistik, dan memasukkan data ke dalam program dan setelah itu membersihkan basis-datanya untuk dianalisis. Langkah kedua memulai analisis data. Biasanya, Anda melaksanakan analisis deskriptif terhadap data yang melaporkan ukuran tendensi sentral dan variasi. Setelah itu Anda melaksanakan analisis inferensial yang lebih canggih untuk menguji hipotesis dan memeriksa interval kepercayaan serta besaran efek. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil yang ditemukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan diskusi hasil kuncinya. Terakhir, Anda menginterpretasi hasil dari analisis data.

Desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok *Prates-Postes*) dalam pendekatan desain pre-eksperimen dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6 *Pretest-Posttest Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub> →	X →	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* kelas eksperimen

X : Perlakuan penelitian hanya diberikan pada satu kelas eksperimen saja melalui penerapan model wisata pendidikan integrasi berbasis kampus melalui program pelatihan *edutourism*.

Kegiatan evaluasi pada tahapan *pre-test* merupakan tahap awal sebelum kegiatan treatment diimplementasikan dan *post-test* merupakan tahap di mana treatment sudah dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada satu kelas eksperimen saja, proses pengujian statistik parametrik dilakukan hanya untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah penerapan model wisata pendidikan integrasi ini dilakukan. Tahapan sebelum melakukan uji efektivitas terlebih dahulu dilakukan analisis uji kuantitatif dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk melihat data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak, dan data yang akan dianalisis memiliki varian yang sama atau tidak.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini merupakan salah satu bagian persyaratan mutlak yang harus dilakukan untuk pendekatan statistik parametrik. Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui posisi data yang akan kita analisis atau uji apakah berdistribusi normal atau tidak normal.

### 3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan salah satu tahapan pengujian data untuk mengetahui data yang akan kita analisis memiliki varian data yang sama atau tidak homogen. Artinya data dari dua kelompok yang akan kita uji apakah memiliki sifat homogen atau tidak homogen. Adapun rumus melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Rumus Uji Homogenitas

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

### 3.7.2.3 Uji Efektivitas

Uji efektivitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian uji t (*t-test*). Uji T-tes ini untuk melihat adanya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada kelompok eksperimen. Uji efektivitas yang dilakukan tidak untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y, tapi dalam penelitian ini lebih untuk melihat adanya perbedaan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* saja. Adapun keputusan bahwa data yang diuji adalah menunjukkan efektif atau tidak dapat dilihat dari dasar keputusan uji ini, yakni jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak ada perbedaan rata-rata hasil penilaian, akan tetapi Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil penerapan model wisata pendidikan integrasi terhadap kemampuan wirausaha mahasiswa.

Dalam penelitian ini terdapat pengelompokan data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data dari data yang diperoleh peneliti dari instrumen yang digunakan. Adapun pengelompokan data tersebut dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Teknik Analisis Data

No	Tahap Penelitian	Teknik Analisis Data	Keterangan
1	Studi Pendahuluan	Analisis Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Observasi</li> <li>• Data Hasil Wawancara</li> <li>• Data Angket</li> </ul>
2	Pengembangan Model	Analisis Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Observasi</li> </ul>

			• Data Hasil Validasi Ahli
3	Uji Coba Model	<ul style="list-style-type: none"><li>• Uji Efektifitas</li><li>• Uji Normalitas</li><li>• Uji Homogenitas</li><li>• Uji <i>T-Test</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Data Test</li><li>• Data Angket</li></ul>